

**Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Problem Based Learning*
terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik
Kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

DIFATA GRAFENO

NIM. 1301636

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model
Problem Based Learning terhadap Pencapaian
Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1
Kubung Kabupaten Solok

Nama : Difata Grafeno

NIM : 1301636 / 2013

Program Studi : Pendidikan Fisika

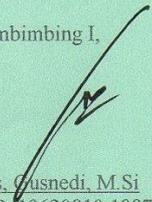
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2018

Disetujui oleh :

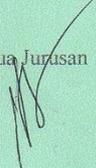
Pembimbing I,


Drs. Gusnedi, M.Si
NIP. 19620810 198703 1 024

Pembimbing II,


Drs. Letmi Dwiridal, M.Si
NIP. 19681028 199303 1 004

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Difata Grafeno
NIM : 1301636

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Problem Based Learning*
terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik
Kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs, Gusnedi, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Letmi Dwiridal, M.Si
3. Anggota : Dra. Hj. Murtiani, M.Pd
4. Anggota : Drs. Akmam, M.Si
5. Anggota : Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd

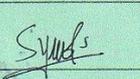
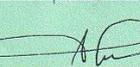
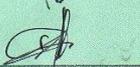
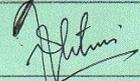
1.

2.

3.

4.

5.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Ibuk dan Bapakku tercinta, motivator terbesar dalam hidup saya, yang selalu berdoa yang terbaik untuk anaknya, yang selalu sabar, tulus dan kasih dalam mendidik anaknya, selalu menasehati saya menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak pernah lelah memberikan cinta yang tulus sedari saya masih kecil
- Kakak dan adik yang selalu memberi semangat untuk saya.
- Keluarga besar Kakek Ismail Adam.
- Sahabat-sahabat terkasih.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Problem Based Learning* terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok" adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018
Yang membuat pernyataan



Difata Grafeno
NIM. 1301636

ABSTRAK

Difata Grafeno. 2018 “ Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Problem Based Learning* terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Pencapaian kompetensi fisika peserta didik belum menunjukkan hasil yang optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran karena model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi. Pembelajaran fisika membutuhkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik salah satunya bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud dapat meningkatkan kompetensi peserta didik adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* terhadap pencapaian kompetensi fisika peserta didik kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini *Quasi Experiment Design* dengan rancangan *Randomized Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok tahun ajaran 2017/2018 dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dua kelas sampel yaitu XI MIPA 2 yang menggunakan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 3 menggunakan LKPD biasa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pada kompetensi pengetahuan adalah tes tulis. Data yang diperoleh diuji secara statistik menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan kelas yang menggunakan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan LKPD berbasis model *Problem Based Learning*. Pada kompetensi pengetahuan didapatkan rata – rata nilai kelas kontrol adalah 70,21 dan rata – rata kelas eksperimen 75,31. Hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan perbedaan rata-rata nilai kedua kelas ini memiliki keberartian pada taraf nyata 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.

Kata kunci: LKPD, *Problem Based Learning*, Kompetensi Peserta Didik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, sebagai Pembimbing I skripsi sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si, sebagai Pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Murtiani, M.Pd, Bapak Drs. Akmam, M.Si, dan Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd, sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.

7. Bapak/Ibu Staf pengajar, karyawan dan laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak Refinalzoni, M.M, sebagai kepala sekolah SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok
9. Ibu Desdel Meria GM, S.Pd, sebagai guru Fisika SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok yang telah memberi izin dan membimbing selama penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal saleh bagi bapak dan ibu serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Peneitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pembelajaran Fisika dalam Kurikulum 2013.....	8
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	12
3. Bahan Ajar dalam Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik.....	16
4. Kompetensi Peserta Didik.....	19

5. Materi Pembelajaran.....	21
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
1. Variabel Penelitian.....	28
2. Data Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
1. Tahap Persiapan.....	29
2. Tahap Pelaksanaan.....	30
3. Tahap Penyelesaian.....	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Data.....	41

2. Analisis Data.....	42
B. Pembahasan.....	44
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR RUJUKAN.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata – Rata Ujian Akhir Semester Fisika Tahun Ajaran 2016/2017.....	3
2. Langkah – langkah Pembelajaran Saindifi.....	10
3. Tahap Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	14
4. Rancangan Penelitian yang digunakan.....	26
5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok.....	27
6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	28
7. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	28
8. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	29
9. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	30
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	35
11. Kategori Tingkat Kesukaran.....	36
12. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	37
13. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kedua Kelas Sampel.....	41
14. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel	42
15. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel.....	43
16. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. kaidah Tangan Kana.....	21
2. Kerangka Berpikir.....	24
3. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Kompetensi Pengetahuan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel 1.....	49
2. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel II.....	50
3. Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	51
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kelas Sampel Aspek Pengetahuan	52
5. RPP Kelas Eksperimen.....	53
6. RPP Kelas Kontrol.....	73
7. LKPD Kelas Eksperimen.....	93
8. LKPD Kelas Kontrol.....	100
9. Kisi- Kisi Soal Uji Coba	101
10. Soal Uji Coba.....	105
11. Tingkat Kesukaran Soal.....	112
12. Daya Beda soal.....	113
13. Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Soal	114

14. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	115
15. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	116
16. Soal Tes Akhir.....	119
17. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	123
18. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol.....	124
19. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	125
20. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	126
21. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan.....	127
22. Uji Kesamaan Dua Rata – Rata.....	128
23. Tabel Distributif Liliefors.....	129
24. Tabel Distributif z.....	130
25. Tabel Distribusi F.....	131
26. Tabel Presentil untuk Distribusi t.....	133
27. Surat Keterangan Penelitian di SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok....	134

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Secara umum pendidikan bertujuan agar berkembangnya kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan. Pada kompetensi sikap diharapkan lahirnya siswa yang beriman dan berakhlak mulia, pada kompetensi pengetahuan diharapkan siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dan pada kompetensi keterampilan siswa terampil melakukan kerja ilmiah.

Pendidikan mencakup pada beberapa bidang salah satunya bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau ilmu Sains. Fisika merupakan bagian dari ilmu Sains yang memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang lahir dan berkembang dari rasa keingintahuan tentang alam semesta, serta berbagai gejala atau fenomena yang dijumpai di alam melalui langkah-langkah metode ilmiah. Oleh karena itu, fisika penting untuk dipelajari.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai cara, salah satunya adalah melakukan perubahan kurikulum. Perubahan tersebut merupakan langkah pengembangan dari kurikulum sebelumnya, mulai dari kurikulum 1964 sampai dengan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum merupakan evaluasi dari kurikulum sebelumnya. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pendekatan ilmiah atau saintifik. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa secara seimbang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kompetensi yang akan dicapai pada kurikulum 2013 adalah kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan. Kompetensi pengetahuan mengharapkan lahirnya siswa yang mampu merumuskan pemecahan masalah secara kreatif. Kompetensi sikap bertujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter sedangkan kompetensi keterampilan menuntut siswa untuk produktif. Ketiga kompetensi ini hendaknya dapat diterapkan oleh siswa di sekolah maupun di masyarakat.

Kemendikbud (2013) menyatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan ilmiah jika memenuhi beberapa kriteria berikut; 1) materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logis atau penalaran, 2) interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik terbebas dari unsur subjektif, 3) mendorong peserta didik berpikir kritis, analitis, dan tepat terhadap materi pembelajaran, 4) mendorong peserta didik mampu berpikir hipotetik, 5) mendorong peserta didik mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif terhadap mata pembelajaran, 6) berbasis konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan, 7) tujuan pembelajaran dirumuskan secara

sederhana dan jelas. Pendekatan ilmiah pada proses pembelajaran harus menyentuh tiga aspek kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, pemerintah juga berusaha untuk menghasilkan pendidik yang profesional sehingga berdampak baik bagi pendidikan dengan melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru, dan sertifikasi guru. Pemerintah juga telah memberi bantuan kepada sekolah melalui dana BOS, serta menyediakan sarana dan prasarana sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan belum memperoleh hasil yang memuaskan, salah satunya terlihat dari nilai akhir semester fisika peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester II Fisika Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Rata – Rata Nilai ujian Akhir Semester
1	X MIPA 1	56,59
2	X MIPA 2	52,38
3	X MIPA 3	53,47
4	X MIPA 4	50,64
5	X MIPA 5	48,33

(Sumber: Guru Fisika SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar fisika masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan pada visi pendidikan nasional. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran, model atau metode pembelajaran yang digunakan guru, serta motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok pada mata pelajaran fisika beberapa kekurangan yang diperoleh di antaranya peserta didik terhadap materi pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan model atau metode pembelajaran yang digunakan guru tidak membuat peserta didik aktif. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah. Serta lembar kerja yang digunakan pendidik belum berdasarkan pendekatan saintifik.

Pembelajaran fisika membutuhkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sumber belajar yang digunakan hendaknya dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ada banyak hal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar seperti, buku, guru, maupun perpustakaan supaya peserta didik dapat belajar secara mandiri. Sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah bahan ajar. Bahan ajar adalah sekumpulan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan memungkinkan bagi peserta didik untuk belajar.

Guru sebagai pendidik harus membuat bahan ajar untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dan terarah, selain itu guru juga lebih mempersiapkan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan lebih terkontrol. Jika selama proses pembelajaran tidak ada bahan ajar maupun lembar kerja yang digunakan peserta didik maka peserta didik hanya mencatat saja materi yang disampaikan oleh guru yang menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran. Bahan ajar yang disusun guru hendaknya dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Salah satu bahan ajar yang

dapat meningkatkan kompetensi peserta didik adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik pada LKPD dapat berupa teori maupun praktik. Keuntungan adanya LKPD bagi guru adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik dapat belajar memahami dan menjalankan tugas tertulis secara mandiri.

Kenyataan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan LKPD yang terdapat pada buku pegangan siswa. Penyusunan LKPD tersebut belum sepenuhnya berdasarkan pendekatan saintifik yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. LKPD yang digunakan sebaiknya dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sesuai permasalahan yang telah dikemukakan diperlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, keaktifan, dan kompetensi peserta didik, salah satunya adalah menggunakan LKPD berbasis model pembelajaran yang mendorong peserta didik belajar aktif. Model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yang dipilih adalah model *Problem Based Learning*. Dengan menggunakan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* diharapkan dapat memandu peserta didik untuk belajar aktif sehingga kompetensinya dapat meningkat.

Problem Based Learning adalah sebuah pembelajaran dengan fokus pemecahan masalah yang nyata. Permasalahan dapat diajukan atau diberikan dari peserta didik bersama pendidik, atau dari peserta didik sendiri, yang kemudian

dijadikan pembahasan dan dicari pemecahannya sebagai bentuk pembelajaran bagi peserta didik. *Problem Based Learning* juga berguna dalam merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Model *Problem Based Learning* bertujuan untuk membantu peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Model *Problem Based Learning* Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X1 SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi fisika peserta didik masih rendah.
2. Selama proses pembelajaran peserta didik belum menggunakan LKPD yang dapat membantu peserta didik aktif dalam pembelajaran.
3. Media dan sumber belajar belum dimanfaatkan secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana serta agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi permasalahan, yaitu :

1. Materi yang dibahas dalam penelitian adalah KD 3.1 Dinamika rotasi dan kesetimbangan benda tegar dan KD 3.2 Elasisitas dan Hukum Hooke.
2. Kompetensi fisika yang di nilai di batasi pada aspek pengetahuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan masalah penelitian adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* terhadap pencapaian kompetensi fisika peserta didik kelas XI SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam merancang karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pendidik sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.
3. Bagi peserta didik sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Fisika.